



## ***Rework Style Oleh Macan Studio Dalam Fotografi Fashion***

I Gusti Agung Surya Widiapramana<sup>1</sup>, I Made Bayu Pramana<sup>2</sup>, I Made Saryana<sup>3</sup>, I Gede Dalem Suardita<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar  
<sup>1</sup>*jungsuryaad0909@gmail.com*

### **Abstrak**

*Rework Fashion* memiliki arti pengerjaan kembali, dimana pakaian bekas diolah kembali menjadi produk baru. Agar *Rework Fashion* menjadi menarik dan kreatif maka pakain bekas tersebut dikombinasikan dengan kain baru dalam proses pembuatannya dan juga dengan desain *fashion* berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Saat ini masih jarang masyarakat yang mengetahui produk *rework fashion*, karena kurangnya informasi dan promosi. Selama ini yang masyarakat tahu hanya pakain bekas dan pakaian baru. Sedangkan *rework fashion* hanya beberapa perusahaan yang mengembangkannya menjadi *fashion* alternatif pilihan dengan harga yang terjangkau semua kalangan dengan kualitas yang baik pula. Dalam Tugas Akhir ini penulis mengambil Studi/Projek Independen Program Kegiatan MBKM di Macan Studio yaitu *Rework Style dalam Fotografi Fashion*. Tujuan dan manfaatnya adalah untuk menyampaikan pesan tren *rework fashion* melalui media sosial. Karya fotografi *rework fashion* dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat dengan menampilkan karya foto fesyen melalui foto komersial yang menjadikan nilai jual dari busana, serta dapat berkontribusi dalam pengembangan dunia *fashion*. Metode penciptaan karya meliputi eksplorasi, eksperimen, penciptaan karya, dan proses *editing*. Penciptaan ini menghasilkan 15 buah karya fotografi *fashion* baik berupa kemeja, kaos, celana panjang, celana pendek, topi, daster, rok baik pakain wanita maupun pria. Foto-foto tersebut telah digunakan sebagai sarana promosi melalui media instagram dan postingan website.

Kata kunci: macan studio, *rework style*, fotografi *fashion*

### **Abstract**

Rework fashion means reworking, where used clothes are reprocessed into new products. In order for Rework Fashion to be interesting and creative, the used clothes are combined with new fabrics in the manufacturing process and also with different fashion designs from those that previously existed. Currently, it is still rare for people to know about reworked fashion products, due to a lack of information and promotion. So far, all people know about are used clothes and new clothes. Meanwhile, rework fashion is only a few companies that have developed it into an alternative fashion choice at a price that is affordable for all groups with good quality too. In this Final Assignment the author took on an Independent Study/Project for the MBKM Activity Program at Macan Studio, namely Rework Style in Fashion Photography. The aim and benefit is to convey the message of the rework fashion trend through social media. Fashion rework photography works can be more widely known by the public by displaying fashion photography works through commercial photos that create the selling point of clothing, and can contribute to the development of the fashion world.

Methods for creating works include exploration, experimentation, creation of works, and the editing process. This creation resulted in 15 fashion photography works in the form of shirts, t-shirts, trousers, shorts, hats, negligees, skirts, both women's and men's clothing. These photos have been used as a promotional tool through Instagram media and website posts.

Keywords: macan studio, *rework style*, fashion photography

## PENDAHULUAN

Pada era modern yang serba cepat, perkembangan di dalam dunia *fashion* juga semakin pesat. Memproduksi pakaian tidak memerlukan waktu yang lama, bahkan hanya membutuhkan waktu singkat untuk menghasilkan pakaian dalam jumlah besar. Hal ini biasa dikenal dengan sebutan *fast fashion*. Namun *fast fashion* memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan hidup seperti pencemaran air yang dikarenakan dalam memproduksi banyak menggunakan bahan kimia. Selain itu limbah pakaian juga bertambah karena pakaian yang diproduksi memiliki kualitas rendah yang membuat pakaian menjadi cepat rusak. Perkembangan dalam dunia *fashion* yang terus berkembang membuat *fast fashion* tidak bisa terus menjadi opsi pertama dalam proses pembuatan pakaian walaupun dapat menghasilkan jumlah besar dalam waktu singkat. Maka dari itu dibutuhkan alternatif lain dalam menciptakan pakaian, salah satunya yang penulis angkat dalam laporan ini yaitu *rework style*.

*Rework style* adalah proses mengombinasikan dua pakaian bekas atau kain sisa untuk menciptakan suatu produk baru. Dengan adanya *rework style*, berbagai pakaian yang lama dapat digunakan lagi dengan bentuk atau model pakaian baru. Melihat masalah ini dalam kehidupan sehari-hari, penulis memilih untuk mengambil program magang di bidang *fashion* khususnya *rework* dengan tujuan penulis dapat mempromosikan dan menyebarkan pakaian *rework* agar semakin dikenal dan mengurangi penggunaan *fast fashion* melalui media fotografi (Andaresta, 2023:20).

*Fast fashion* mengacu pada model bisnis di industri *fashion* yang mengutamakan produksi pakaian murah secara cepat sebagai respon terhadap tren terkini. Pendekatan ini memungkinkan pengecer untuk merespons dengan cepat perubahan tren fesyen dan menghadirkan gaya baru ke pasar dengan harga terjangkau. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan kesadaran akan dampak

negative *fast fashion* terhadap sosial dan lingkungan. Akibatnya, beberapa konsumen dan pemangku kepentingan industri menganjurkan praktik yang lebih berkelanjutan dan etis dalam industri fesyen, seperti penerapan bahan ramah lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan pergerakan menuju ekonomi fesyen sirkular. (Aliansi, 2021:55).

*Rework style* adalah proses mengombinasikan dua pakaian bekas atau kain sisa untuk menciptakan suatu produk baru. Proses awal sebuah karya *rework* ini dimulai dengan sebuah sketsa desain pakaian. Menurut Davian, satu karya *rework* merupakan gabungan dari dua hingga tiga pakaian berbeda. Uniknya, ketiga pakaian tersebut tetap dapat menghasilkan tiga karya yang berbeda karena adanya sisa kain dari masing-masing pola yang dibuat per pakaian. (Carnadi, 2023:12).

Penulis memilih program Studi/Projek Independen di Macan Studio. Pada program MBKM Studi/Projek Independen pada semester enam kali ini bertujuan untuk mempromosikan pakaian *rework* masa kini oleh Ican Harem. Hasil dari *reworked fashion* ini sendiri bisa jadi salah satu *fashion outfit* yang bisa memberikan efek *twist* yang unik ketika dikenakan. *Reworked fashion* juga bisa menjadi salah satu alternatif apabila kurang cocok dengan baju bekas yang telah kita belanjakan untuk kemudian dipadukan dengan baju-baju di lemari yang sudah lama kita kenakan. Melakukan hal ini mungkin memerlukan waktu untuk pemilihan bahan – bahan atau pakaian yang sudah lama, tetapi melihat hasil desain yang estetika dan unik, kita akan merasa puas dan terbayar.

*Rework fashion* tidak hanya dilakukan bisnis kecil dan menengah, beberapa brand besar juga mulai mengeluarkan beberapa produk yang merupakan hasil *reworked* versi mereka sebagai usaha efisiensi dan mengurangi limbah tekstil yang menumpuk.

Dengan menggunakan atau memproduksi baju melalui metode *reworked* ini berarti kita ikut serta dalam mendukung iklim industri *fashion* yang lebih ramah lingkungan.

Menerapkan industri fashion yang ramah lingkungan memang membutuhkan waktu yang panjang. Namun, langkah ini bisa berdampak signifikan terhadap iklim *fashion* yang lebih ramah bagi lingkungan juga ramah bagi ekonomi industri tekstil. Penerapan *fashion* ini pada dasarnya mengembalikan dan menggunakan kembali pakaian lama supaya masa pemakaiannya bisa berjangka lebih panjang tanpa harus langsung masuk ke pembuangan akhir.

Penulis mengambil konsep *rework style* dikarenakan penulis ingin pembaca lebih menyadari dampak negatif dari *fast fashion*, terutama di era yang seperti sekarang ini dimana tren bergerak begitu cepat. Tren yang terus berubah dengan cepat ini membuat berbagai *brand* pakaian berlomba-lomba untuk membuat pakaian yang sedang *tren* dan hal ini memicu adanya *fast fashion*. Dengan penulis mengenalkan pakaian *rework* ini dan menjelaskan dampak dari *fast fashion*, penulis berharap pembaca dapat lebih bijak dalam memilih pakaian kedepannya mengingat banyaknya dampak negatif dari *fast fashion*.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pemotretan *rework style* dalam fotografi *fashion*?
2. Bagaimana proses *editing rework style* dalam fotografi *fashion*?
3. Bagaimana cara mempromosikan *rework style* dalam fotografi *fashion*?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Tentang Macan Studio

Macan Studio merupakan studio yang memfasilitasi perancang, seniman, musisi untuk menjadi bagian dari proses kreatif dan merupakan bagian dari pergerakan seni dan budaya, yang mana didalamnya menerapkan ide ide radikal seperti busana, music dan pertunjukan, guna menampilkan dan mempresentasikan serta merekam zaman.

Macan Studio merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *Fashion studio*

macam tampil dari merekonstruksi pakaian bekas, menjahit dan kolase, dimana mempresentasikan alternative busana yang bersisi pesan dan kritikan dengan siluet siluet ekperimentasi yang tegas.

### Tinjauan Fotografi

Fotografi berasal dari kata Yunani yaitu “*Photos*” yang berarti cahaya dan “*Grafos*” yang berarti melukis. Maka dari itu, pengertian fotografi adalah proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Proses fotografi menggunakan metode pemanfaatan pantulan cahaya dan mengenai objek pada media yang peka terhadap cahaya yang dikenal dengan kamera. Fotografi populer pada awal abad ke-19, yaitu tahun 1839. Perancis menyatakan secara resmi bahwa fotografi adalah sebuah perkembangan teknologi. Pada abad ke-5 sebelum Masehi, seorang pria bernama Mo Ti melihat suatu gejala yang disebut Pinhole, yaitu jika dinding diruangan yang gelap terdapat lubang kecil maka akan merefleksikan gambar. Fenomena kamera Obscura pertama kali ditemukan oleh Mo Ti. Berabad kemudian, Aristoteles dan seorang ilmuwan Arab bernama Ibnu Al Haitam berusaha menciptakan dan mengembangkan alat yang sekarang kita kenal kamera. Pada tahun 1558, ilmuwan Italia menciptakan kamera obscura yang membantu pelukis menangkap bayangan gambar. Lalu pada tahun 1611 Johannes Kepler membuat desain kamera portable berbentuk seperti sebuah tenda. Hal tersebut lalu dikembangkan hingga menjadi kamera yang sekarang banyak digunakan. menurut (Wirawan, 2023:36).

### Tinjauan Fotografi Fashion

*Fashion photography* adalah sebuah jenis fotografi yang dikhususkan untuk menampilkan barang dan fashion item lainnya, seperti iklan atau majalah *fashion Vogue*, *Elle*, dan *Vanity Fair*. Seiring perkembangan zaman, jenis fotografi ini banyak mengalami perubahan, karena banyak fotografer yang sudah menemukan sisi keindahan masing-masing. Saat ini *fashion* fotografi tak hanya dipakai untuk mempromosikan produk secara blak-

blakan, tetapi juga diikuti dengan tatanan estetika latar pemotretan, cara memotret, cara berpose, dan aksesoris yang eksotis (Wendy, 2021:53). Dengan menggunakan atau memproduksi baju melalui metode *reworked* ini berarti kita ikut serta dalam mendukung iklim industri *fashion* yang lebih ramah lingkungan. Menerapkan industri *fashion* yang ramah lingkungan memang membutuhkan waktu yang panjang. Namun, langkah ini bisa berdampak signifikan terhadap iklim *fashion* yang lebih ramah bagi lingkungan juga ramah bagi ekonomi industri tekstil. Penerapan *fashion* ini pada dasarnya mengembalikan dan menggunakan kembali pakaian lama supaya masa pemakaiannya bisa berjangka lebih panjang tanpa harus langsung masuk ke pembuangan akhir.

### Tinjauan Rework Style

*Rework style* adalah proses mengombinasikan dua pakaian bekas atau kain sisa untuk menciptakan suatu produk baru. Proses awal sebuah karya *rework* ini dimulai dengan sebuah sketsa desain pakaian. Menurut Davian, satu karya *rework* merupakan gabungan dari dua hingga tiga pakaian berbeda. Uniknya, ketiga pakaian tersebut tetap dapat menghasilkan tiga karya yang berbeda karena adanya sisa kain dari masing-masing pola yang dibuat per pakaian. (Carnadi, 2023:12) *Reworked fashion* juga bisa menjadi salah satu alternatif apabila kurang cocok dengan baju bekas yang telah kita belanjakan untuk kemudian dipadukan dengan baju-baju di lemari yang sudah lama kita kenakan. Melakukan hal ini mungkin memerlukan waktu untuk pemilihan bahan – bahan atau pakaian yang sudah lama, tetapi melihat hasil desain yang estetika dan unik, kita akan merasa puas dan terbayar.

### METODE PENCIPTAAN

Penciptaan karya ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* dalam hal ini metode penelitian

dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono 2009: 407 dalam Eric, 2022:94-95). Pada bagian ini metode penciptaan umumnya setiap karya seni termasuk fotografi bertujuan untuk melengkapi bahan-bahan pelengkap yang sudah ada dengan alur proses yang tersusun dengan sistematis dengan langkah-langkah yang menunjang terciptanya sebuah karya/produk, diantaranya adalah eksplorasi, eksperimentasi, dan pembentukan. Dalam kegiatan eksplorasi dilakukan penjelajahan atau penyelidikan untuk mendapatkan konsep yang akan dijadikan dasar penciptaan. Adapun kegiatan eksperimentasi dimulai dengan pencarian bentuk, teknik. Sedangkan pembentukan yaitu proses perwujudan karya melalui pembuatan model, mendekorasi. Adapun metode penciptaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahapan Eksplorasi

Pada eksplorasi penulis melakukan langkah paling awal adalah melakukan pencarian untuk menentukan konsep karya. Secara garis besar konsep merupakan ide abstrak yang dirumuskan berdasarkan generalisasi sejumlah karakter karakteristik, kejadian, sekumpulan objek atau individu. Dalam studi/projek independen kali ini penulis mengambil konsep foto *Rework Style* oleh Macan Studio dalam *Fotografi Fashion*.

Pengajuan konsep serta ide karya dari penulis dimuat dalam sebuah proposal. Proposal tersebut kemudian akan diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan sehingga penciptaan karya dapat dilakukan. Konsep *Fotografi Fashion* merupakan konsep yang penulis gunakan dalam penciptaan karya studi/projek independen kali ini.

#### 2. Tahapan Eksperimentasi

Pada tahap eksperimentasi penulis merealisasikan segala macam konsep ide melalui proses pemotretan. Penulis melakukan pemotretan mulai dari pertama

kali program di Maacan Studio dengan belajar bagaimana cara memotret produk fashion dengan baik. Melalui pencahayaan, komposisi, konsep foto, *pose* foto baik secara *indoor* maupun *outdoor* sehingga terlihat menarik. Dalam memotret penulis harus memperhatikan situasi disekitar, situasi lokasi, dan waktu, penulis dalam menciptakan karya juga harus memperhatikan komposisi objek, ekspresi objek, gaya, posisi, cahaya yang masuk pada kamera. Untuk konsep foto Maacan Studi lebih mencari tempat yang jarang dijamah fotografer *fashion* pada umumnya seperti pasar alat-alat bekas, warung lalapan, masakan nasi padang, dan tempat lainnya yang memang terlihat lebih tidak umum. Untuk foto katalog Maacan Studio lebih bermain dengan *pose-pose* anatomi tubuh model yang tidak sesuai foto model pada umumnya agar terlihat lebih liar dan memberikan kesan unik.

### 3. Tahapan Pembentukan

Pada tahap forming atau pembentukan dilaksanakan dengan menerapkan proses pemotretan untuk mewujudkan sketsa dan skema yang sebelumnya telah disusun menjadi hasil karya. Pada tahap ini penulis sangat memperhatikan penggunaan unsur-unsur seni rupa dan teknik fotografi agar dapat menciptakan foto yang tidak hanya estetis tetapi juga mampu menyampaikan pesan yang diinginkan kepada para penikmat.



Gambar 1. “Editing Karya”, 2023

(Sumber: I Gusti Agung Surya Widiapramana, 2024)

Pada proses perwujudan karya diperlukan proses *editing*. Hasil foto yang sebelumnya sudah dilakukan pada proses pemotretan kemudian akan dilanjutkan ke tahap pemilihan hasil foto agar sesuai dengan konsep fotografi *fashion* yang digunakan. Dalam pemilihan foto yang harus diperhatikan adalah karya harus sesuai dengan konsep. Selain itu juga harus dilihat pada foto tersebut dari sisi warna foto yang dihasilkan, kontras, angle pengambilan, dan posisi. Foto yang sudah dipilih dan disetujui oleh dosen pembimbing harus menuju ke tahap berikutnya yaitu editing foto, ada beberapa foto yang harus di edit yaitu seperti ada beberapa yang harus di crop (potong), mengatur kontras karya foto yang sebelumnya dihasilkan, mengedit terang gelap foto, dan mengatur shadow jika diperlukan, editing foto tidak berlangsung lama hanya memerlukan waktu lima hari. Editing karya foto yang sudah selesai kemudian akan direvisi kembali oleh dosen pembimbing dan setelah disetujui hasil karya tersebut akan dicetak berdasarkan media yang digunakan yaitu menggunakan media Luster.

## PEMBAHASAN

### Karya Foto Berjudul “YFL Tie Die”



Foto 1. “YFL Tie Dye”, 2023

(Sumber: I Gusti Agung Surya Widiapramana, 2024)

Your Future Laundry Tye Dye adalah pakaian *rework* berkonsep musim panas di perkotaan tetapi masih bersifat elegan dan tidak merasa gerah ketika digunakan. Teknik fotografi yang digunakan Ketika pemotretan ini adalah teknik diagonal dengan settingan ISO-250 F/5.6 dan *speed* 1/200s konsep ini menceritakan tentang seorang wanita Jepang yang mengenakan pakaian *tie dye* dengan kondisi perkotaan sekitar. Konsep dari karya ini adalah memperpadukan gaya *summer tie dye* dengan *street ware culture* dimana *street ware culture* biasanya lebih dominan menggunakan celana komber cargo, disini penulis sengaja mengkombinasikan rok pada *outfit* bawahan model agar terlihat lebih menabrak dengan *culture street ware* tersebut.

### Karya Foto Berjudul “Bocil Kematian”



Foto 2. “Bocil Kematian”, 2023

(Sumber: I Gusti Agung Surya Widiapramana, 2024)

Api yang menyimbolkan rasa semangat dan posisi tangan model yang seperti memperlihatkan kemegahan atau kebesaran akan sesuatu membuat foto ini menjadi suatu provokasi untuk ikut meramaikan pembuatan baju *rework*. Foto ini juga menyampaikan ajakan terselubung untuk terus semangat mengurangi sampah pakaian. Teknik fotografi yang digunakan ketika pemotretan ini adalah

teknik medium *eye view* dengan settingan ISO100 F/3.5 dan *speed* 1/250. Konsep baju ini diberi nama bocil kematian karena penjahit ingin menyuarakan aborsi yang sedang maraknya terjadi disimbolkan dengan gambar-gambar yang terlihat di dalam baju tersebut terlihat seperti janin-janin bayi dan symbol kebakaran pada *background* foto tersebut menceritakan tentang semangat yang begitu membara untuk menyuarakan suatu hal yang sedang banyak terjadi di sosial.

### Karya Foto Berjudul “Miky Mouse Tengil”



Foto 3. “Miky Mouse Tengil”, 2023

(Sumber: I Gusti Agung Surya Widiapramana, 2024)

Miky Mouse Tengil adalah konsep foto yang sangat *matching* dengan pakaian yang di gunakan oleh model dengan topi *miky mouse* dan warna celana yang begitu nyentrik memberikan kesan yang unik. Teknik fotografi yang digunakan ketika pemotretan ini adalah teknik diagonal dengan settingan ISO-100 F/3.5 dan *speed* 1/250s. Konsep foto ini dibuat karena pihak mitra memproduksi topi berbentuk telinga kartun *miky mouse*, dari sana penulis terinspirasi untuk memadukan celana cargo berwarna pink dengan atasan baju gelap berwarna hitam dan

mengguk topi *Miky Mouse* yang dipadukan dengan masker berwarna army dan menaiki sepeda roda tiga anak-anak sehingga membuat foto terlihat berkesan nyentrik seperti bernostalgia dengan masa kanak-kanak.

#### Karya Foto Berjudul “Aing Maung”



Foto 4. “Aing Maung”, 2023

(Sumber: I Gusti Agung Surya Widiapramana, 2024)

Aing Maung adalah sebutan untuk produk jaket yang digunakan pada foto ini dimana corak baju tersebut menyerupai corak macan dan warna merah pada lengan melambangkan kemurkaan macan tersebut yang mengeluarkan suara mengaum. Teknik fotografi yang digunakan ketika pemotretan ini adalah teknik diagonal dengan settingan ISO-100 F/3.5 dan *speed* 1/250s. Konsep pemotretan ini menyimbolkan seekor macan yang sedang memanjat pohon untuk mengincar mangsanya, terlihat seperti macan dikarenakan model mengenakan pakaian loreng-loreng bermotifkan macan tutul yang berwarna dominan merah dengan di kombinasikan dengan celana cargo berwarna ungu berpadu hitam memberikan representasi tentang seekor macan yang sedang memanjat pohon untuk memantau pergerakan mangsanya.

#### Karya Foto Berjudul “Y2K Dress”



Foto 5. “Y2K Dress”, 2023

(Sumber: I Gusti Agung Surya Widiapramana, 2024)

Foto dan *dress* ini mendeskripsikan kehidupan dewasa yang memiliki banyak tekanan terkadang membuat kita lupa akan kesadaran diri sendiri. Sehari-hari melakukan kegiatan berulang yang terus memberikan tekanan tak terbatas membuat hidup terasa tidak jernih. Segala hal terasa cepat dan abu-abu antara realita dan bayangan imajinasi yang disebabkan oleh pelarian ke hal yang bersifat duniawi. Teknik fotografi yang digunakan ketika pemotretan ini adalah teknik *low speed* dengan settingan ISO-1000 F/5.6 dan *speed* 1/50s. Konsep Y2K adalah konsep *fashion* yang sangat familiar di kalangan pecinta *fashion*. Y2K adalah *fashion* yang cukup trendy di era 2000an dan kini Kembali booming di dunia *fashion* dengan berbagai modifikasi dalam disainnya seperti karya *rework* dalam foto ini.

#### Estetika Karya

Estetika dari *Rework Style* oleh Macan Studio dalam fotografi *fashion* dapat menciptakan dimensi visual yang unik dan dinamis. Hal ini dapat menciptakan tampilan yang lebih hidup dan ekspresif. Penggunaan

teknik fotografi dasar menghasilkan keunikan dalam foto *fashion*. Penerapan fotografi dasar sangatlah berpengaruh dalam foto *fashion* dari segi pencahayaan dan komposisi yang tepat agar menciptakan isolasi visual yang menarik, memajukan subjek dan mendukung atmosfer artistik. Gerakan-gerakan yang terabadikan dapat menambahkan keintiman dan kehangatan pada foto *fashion*. Penulis juga memanfaatkan teknik fotografi dasar dalam menyesuaikan warna dan kontras dengan harapan mampu menciptakan tampilan yang dramatis dan menarik secara visual. Estetika fotografi *fashion* dapat mencapai tingkat keunikan yang lebih tinggi cara yang penuh gaya dan artistik.

### Keotentikan Karya

Keotentikan karya terlihat dari konsep kreatif yang unik dan orisinal. Penulis menciptakan ide-ide baru dan mengaplikasikannya dalam konteks *Fashion*, memberikan sudut pandang yang segar dan tidak konvensional. Setiap karya mencerminkan kemampuan penulis untuk menyampaikan cerita dengan cara yang sangat personal. Penerapan *creative motion* tidak hanya berfokus pada estetika visual tetapi juga memperhatikan aspek naratif yang menggambarkan pakaian secara unik. Keotentikan juga tercermin dari teknis penulisan dalam menjalankan foto *fashion* dengan keterampilan tinggi. Pemilihan tempat, pencahayaan, dan komposisi dilakukan dengan presisi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keotentikan terlihat dalam pemilihan unsur-unsur kreatif yang beragam. Penulis memilih dengan cermat elemen- elemen ini untuk menciptakan identitas visual yang khas. Keotentikan karya dalam *Rework Style* oleh Macan Studio dalam fotografi *fashion* tidak hanya mencakup aspek estetika visual, tetapi juga menyoroti keunikan konsep, dan eksekusi teknis. Keseluruhan karya mencerminkan identitas penulis dan kontribusi uniknya terhadap dunia fotografi *fashion*.

### KESIMPULAN

Penulis mendapat banyak pengetahuan baru, mulai dari manajemen proyek, manajemen tim, serta manajemen waktu. Penulis juga menggabungkan pengetahuan baru dengan penerapan ilmu yang telah didapat dari perguruan tinggi. Manajemen yang diterapkan di Macan Studio sangat efektif dalam bidang fotografi dan *fashion*. Dalam kegiatan MBKM studi/projek independen di Macan Studio penulis mendapat banyak proyek seperti :

1. Pembuat foto katalog, foto untuk diposting pada *website* dan foto postingan Instagram. Proyek utama yaitu foto rework style oleh Macan Studio dalam foto *fashion* untuk marketing Macan Studio, yang dimana proses pembuatan foto ini dimulai dari diskusi mengenai konsep yang telah diajukan dengan owner Macan Studio, lalu dilanjutkan pada pemotretan di lapangan dengan berbagai macam teknik fotografi *fashion* dan street yang di bimbing langsung oleh *owner* dari Macan Studio.
2. Proses *editing* menggunakan Adobe Photoshop, *retouch*, menghilangkan background untuk kebutuhan foto katalog dan Adobe Lightroom untuk membuat *color grading* dalam foto. Dengan pengetahuan yang didapat selama pembelajaran di perguruan tinggi dan bimbingan dari pihak Macan Studio pada masa studi/projek independen, proyek ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan pembuatan karya berupa Foto untuk marketing Macan Studio, dalam MBKM studi/projek independen ini.
3. Setelah melalui proses pemotretan dan *editing* Tahapan promosi *rework style* dilakukan dengan fitur promosi di media sosial berplatform Instagram dan menggunakan *website* yang dicantumkan di bio Instagram Ican Harem. Macan Studio sering juga melakukan *pop-up market* di berbagai pasar *fashion* luar negeri seperti *radd lounge* yang berlokasi di Tokyo, Jepang.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin Jsp. 18 September 2023.  
<https://jsp.co.id/5-macam-komposisi-dalam-fotografi/>
- Carnadi, Shannyta. 12 September 2023  
<https://www.dw.com/id/era-thrifting-baru-lebih-kreatif-lewat-proses-rework/a-65280600>
- <https://www.saintd.co/2019/02/pengertian-fashion-photography.html>. 5 September 2023, 20.00 WITA
- <https://tokofoto.co/fashion-photography/>
- Mulyanto, Edi S. 2007. Teknik Modern Fotografi Digital. Yogyakarta: ANDI Offset
- Paulus, Edison dan Laely Indah Lestari. 2011. Buku Saku Fotografi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Prasetya, Erik. 2014. On Street Photography. Jakarta: PT Gramedia.
- Setiyaningsih, Yunita. 13 September 2023.  
<https://dianisa.com/pengertian-adobe-photoshop-lightroom/>
- Saputra, Virgi. 18 September 2023.  
<https://ecowear21.wixsite.com/ecowear/post/eksistensi-reworked-fashion-sebagai-alternatif-ramah-lingkungan>  
Enterprise,2012:58, Trestianto2011:9. 18 September 2023.
- Selamatpagi.id. 16 September 2023.  
<https://www.selamatpagi.id/pengertian-fotografi/>
- Sugiyono,2012:141. 20 September 2023.  
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3282/4/bab%203.pdf>